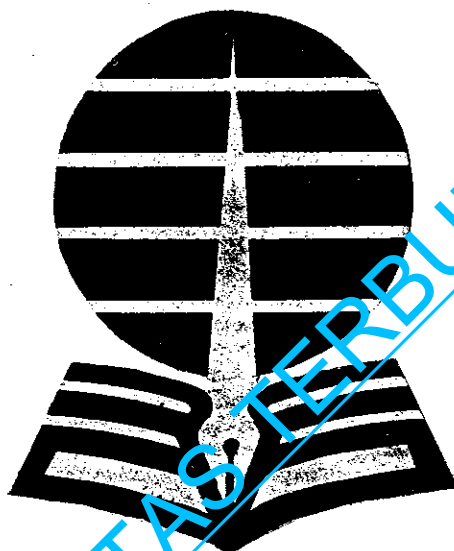


LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SD SWASTA PABRIK :
GULA KABUPATEN TAKALAR



DISUSUN OLEH :
DRS. M. ARIFIN ZAIDIN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
UJUNG Pandang SULAWESI SELATAN
1998

LAPORAN PENELITIAN PSI UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Korelasi Antara Motivasi Berprestasi
Dendaan Prestasi Belajar Siswa
Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula
Kabupaten Takalar

b. Bidang Penelitian : Pendidikan

2. Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar : DRS. M. ARIFIN MOHDIN

b. NIP/Kerpea : 131280933/0-973099

c. Golongan/Kepangkatan : IIIc/Penata

d. Jabatan Fungsional : Lektor Muda

e. Fakultas : FKIP UT/UPBJJ Ujungpandang

3. Anggota Tim Peneliti

a. Jumlah Peneliti : 2 (dua) orang

b. Nama Anggota/NIP/Gol :

1. Drs. Zainal Arifin : 131629566/IIIb

2. Drs. Firman H. : 131288937/IIIb

4. Lama Penelitian : 5 (lima) bulan

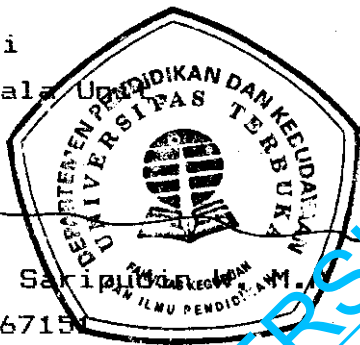
5. Biaya Penelitian : Rp 2.467.000 (Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Pondok Cabe, 10 Agustus 1998
Ketua Peneliti,

Drs. M. Arifin Zaidin
NIP. 131286938

Mengetahui

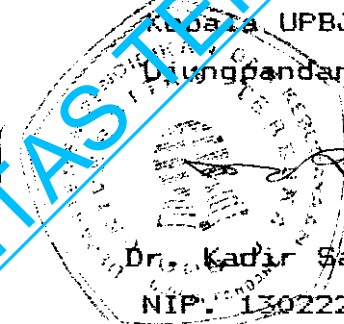
Dekan/Kepala



Drs. Udin Saripin, M.Pd.
NIP. 130367151

Ketua UPBJJ

Daungpandang,



Dr. Kadir Sanusi, SH, M.S.
NIP. 130222252

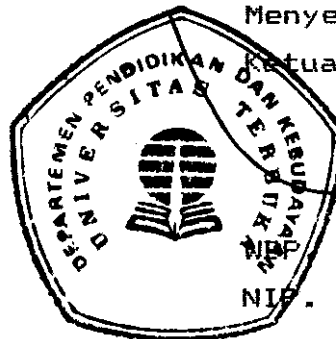
Menyetujui

Kepala PSI UT

Dr. Tian Belawati
NIP. 131567974

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian UT,



Simanjuntak, MEd, Phd
NIP. 130212017

OKORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA
PABRIK GULA KABUPATEN TAKALAR

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan data dan informasi fakultas tentang seberapa besar motivasi berprestasi siswa sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar, hubungan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, dan sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Swastra Pabrik Gula Kabupaten Takalar.

Subjek penelitian ini adalah 87 orang siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar tahun akademik 1997-1998. Subjek tersebut di atas dipilih secara proportional random sampling atau 25% dari keseluruhan subjek dalam populasi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode/teknik angket, dan teknik dokumentasi. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data motivasi berprestasi, sedangkan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data prestasi belajar. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik product moment.

Hasil penelitian yang diperoleh informasi bahwa siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar memiliki motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan total nilai motivasi berprestasi mencapai 09,80%. Koefisien korelasi motivasi berprestasi tertinggi dicapai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan koefisien korelasinya adalah 0,311 dan koefisien determinasinya adalah 0,0967 atau jika diprediksikan dari motivasi berprestasi sebesar 9,67%. Menyusul Pendidikan Agama ($r_{xy1}=0,279$) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial ($r_{xy6}=0,256$),

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, karena magfirahNya sehingga laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa suatu kendala yang berarti.

Dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya masing-masing kepada :

01. Bapak Dr. Kadir Sanusi, SH, M.S. Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Ujungpandang yang sekaligus pembimbing peneliti senantiasa yang memberikan kesempatan untuk maju, dan memberikan stimulasi untuk terus menekuni penelitian.
02. Bapak H. Pagajang, Kepala Kantor Dikbud Kecamatan Polongbangkeng Utara yang dengan hati terbuka memberikan waktu dan pikirannya serta bantuannya selama pengumpulan data di lapangan.
03. Bapak K. Daeng Nojeng, Penilik Sekolah Dasar wilayah II Dikbudcam Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yang sejak awal sampai akhir pengumpulan data selalu menyiapkan waktunya demi suksesnya penelitian ini.
04. Bapak M. Daeng Naba, staf administrasi Kantor Dikbud Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yang senanghati membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian pada sekolah sampel penelitian ini.

05. Kakak Drs. Muh. Hamzah Zaidin, M.Si Guru SMUN 2 Ujungpandang yang dengan sukarela memberikan petunjuk dan motivasi untuk memanfaatkan dan kesempatan dengan sebaik-baiknya khususnya dalam penelitian secara produktif.
06. Kepala Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar yang dengan senang hati menerima dan bersedia ditempati sekolahnya untuk penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan magfirahNya kepada kita semua dalam menjalankan amanah yang dibebankan kepada kita semua. Amin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih amat sederhana, oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari pembaca yang budiman, amat peneliti harapkan demi penyempurnaan dan peningkatan penelitian selanjutnya.

Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat adanya.

Ujungpandang, 1998

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN	-
LITIAN	i
A B S T R A K	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Motivasi dan Motivasi Berprestasi ...	6
1. Pengertian Motivasi	6
2. Pengertian Motivasi Berprestasi ..	7
3. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Mo -	
tivasi	9
B. BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Pengertian Prestasi Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
Prestasi Belajar	16
C. H I P O T E S I S	19

BAB	III	METODE PENELITIAN	20
		A. Populasi dan Sampel	20
		1. Populasi	20
		2. Sampel	21
		B. Disain	21
		C. Variabel Penelitian	22
		D. Definisi Operasional Variabel	22
		E. Teknik Pengumpulan Data	22
		F. Analisis Data	23
		G. Jalannya Penelitian	23
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
		A. Motivasi Berprestasi Siswa	26
		B. Korelasi Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar	29
BAB	V	KESIMPULAN	33
		A. Kesimpulan	33
		B. Saran-saran	37
DAFTAR PUSTAKA			39
LAMPIRAN-LAMPIRAN			42
		A. Proposal Penelitian	42
		B. Instrumen (angket)	63
		C. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PSI UT Jakarta	64
		D. Surat Izin dari UPBJJ-UT-UP	67
		E. Kurrikulum Vitae	68

dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menguasai mata pelajaran tersebut hanya diperlukan motivasi berprestasi yang relatif rendah ketimbang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Mata pelajaran yang tidak memerlukan motivasi berprestasi meliputi mata pelajaran Muatan Lokal ($r_{xy9}=0,053$) KTK ($r_{xy7}=0,073$), Penjaskes ($r_{xy6}=0,311$) dan Bahasa Indonesia ($r_{xy3}=0,201$).

Korelasi motivasi berprestasi keseluruhan mata pelajaran atau total nilai (r_{xy10}) hanya mencapai 0,241 dengan diterminasi $r_{xy10} = 0,241 = 0,058$ atau dapat diprediksikan dari motivasi berprestasi hanya persentasenya mencapai 5,8%.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
01. Keadaan Populasi Penelitian	20
02. Keadaan Sampel Penelitian	21
03. Motivasi Berprestasi Siswa	26
04. Korelasi Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar	27

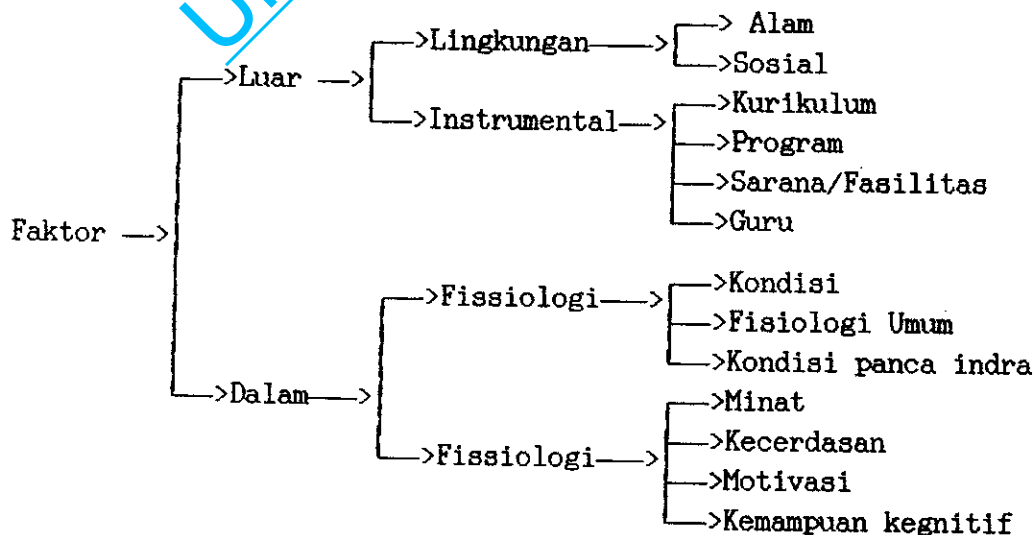
UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mutu pendidikan dapat dilihat pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah, seberapa jauh para siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan kepadanya dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi prestasi belajar mereka, dapat dikatakan mutu pendidikan di sekolah-sekolah juga semakin tinggi.

Pencapaian prestasi belajar seperti yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri para siswa (internal factors), dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri para siswa (external factors) Suryabrata (1981) secara lebih jelas menggambarkan faktor-faktor tersebut dalam suatu diagram berikut ini :



Berdasarkan pada diagram di atas, dapat dipahami bahwa persoalan peningkatan prestasi belajar atau peningkatan mutu pendidikan adalah persoalan yang cukup rumit, keberhasilan atau kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar yang diharapkannya amat ditentukan oleh berfungsinya faktor-faktor tersebut di atas secara optimal. Keberhasilan dan atau kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar dalam kurun waktu tertentu merupakan deskripsi seberapa jauh faktor-faktor tersebut di sekolah tersedia. Dengan demikian adalah kurang adil jika kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar yang diinginkan dikatakan sebagai akibat dari kelemahan para guru di sekolah dalam mengelola proses belajar mengajarnya semata, karena ternyata masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, harus diidentifikasi faktor-faktor tersebut di atas secara sungguh-sungguh. Apakah faktor-faktor tersebut tersedia dan berfungsi secara optimal?. Misalnya apakah sekolah-sekolah yang ada telah berada pada lingkungan yang terbebas dari desingan lalu-lintas dan mesin-mesin pabrik?. Apakah sekolah-sekolah tersebut berada pada lingkungan masyarakat yang tinggi kepeduliannya terhadap pendidikan?. Dari sudut faktor dalam diri siswa, harus dipertanyakan apakah para siswa memiliki minat belajar yang tinggi, apakah mereka memiliki motivasi berprestasi

yang tinggi. Dan masih banyak hal yang harus diidentifikasi. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut secara cermat, upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mutu program pengajaran di sekolah-sekolah dapat dilakukan secara lebih terpadu, sistematika dan tepat sasaran.

Dalam penelitian ini yang ingin dikaji adalah faktor dalam diri siswa khususnya mengenai motivasi. Siswa sebagai pelanjut generasi, calon pemimpin bangsa di masa datang atau menyongsong era reformasi diharapkan memiliki semangat hidup, bekal memadai atau memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Dengan motivasi berprestasi tinggi, mereka akan selalu terdorong untuk mengerjakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya karena mereka ingin memperoleh hasil yang diinginkan. Mereka akan selalu menggunakan waktunya dengan bijaksana, tekun belajar dan mereka meerasa tertantang untuk bekerja secara profesional.

B. PERUMUSAN MASALAH

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal kini dituntut untuk terus berupaya meningkatkan proses belajar mengajarnya untuk menghasilkan tamatan atau output yang berprestasi tinggi. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Tetapi karena pendidikan merupakan suatu proses yang rumit, maka keterlibatan masyarakat secara langsung merupakan suatu kemutlakan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, masalah motivasi berprestasi yang merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa patut dikaji lebih jauh. Perlu dikaji apakah para siswa di sekolah-sekolah memiliki motivasi berprestasi siswa dan lain-lain. Persoalannya ialah meskipun seluruh fasilitas belajar yang diperlukan tersedia di sekolah-sekolah, tetapi siswa-siswa tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka fasilitas-fasilitas yang ada tidak akan membantu secara optimal untuk meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, jika siswa-siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, kekurangan fasilitas belajar tidak akan mengganggu banyak terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, ayng ingin diungkapkan apakah motivasi berprestasi siswa berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dan seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.

3. Untuk mengetahui sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kontribusi atau manfaat antara lain :

1. Sebagai salah satu pertimbangan bagi para pembuat kebijakan pendidikan dalam menyusun program peningkatan mutu pendidikan.
2. Memberikan informasi tentang seberapa jauh motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Menjadi dorongan bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. MOTIVASI DAN MOTIVASI BERPRESTASI

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat merupakan dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau badah (Hamalik, 1993: 173).

Maclelland (1953) menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ditandai oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu bahwa motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam diri, kemudian disusul dengan timbulnya perasaan, yang berakhir dengan munculnya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan, karena itu motivasi dapat disebut sebagai penggerak perilaku, pengarah perbuatan kepada tujuan dan pendorong timbulnya perbuatan.

Motivasi merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan, atau dorongan-dorongan, keinginan-keinginan, hasrat dan tenaga

penggerak yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Semua tindakan manusia selalu memiliki motif-motifnya sendiri (Garungan, 1980).

Suardiman (1991:98) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu. Tanpa motivasi tidak akan ada tujuan, suatu tingkah laku yang terorganisasi.

Sesuai dengan batasan motivasi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri manusia yang berupa daya penggerak, alasan-alasan, keinginan yang menggiatkan, kebutuhan-kebutuhan, hasrat yang menggerakkan manusia untuk berbuat sesuatu ke arah tujuan tertentu.

2. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman emosional, terutama yang berkaitan dengan usaha menghasilkan sesuatu secara sempurna, efisien dan efektif.

Motivasi berprestasi berkembang dari pengalaman ke pengalaman manusia dalam menjalani kehidupannya di alam raya ini. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Anak-anak misalnya

sangat dipengaruhi oleh perilaku orang tua dan orang-orang penting yang dijadikannya model. Bandura dan Walters (1963) mengemukakan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak dari model tersebut motivasi berprestasinya. Selain itu, dikemukakan pula bahwa penghargaan orang tua terhadap sesuatu yang positif yang dikerjakan oleh anak amat mempengaruhi motivasi berprestasi anak.

Wahwesr (1980) membagi motivasi berprestasi kedalam dua jenis, yaitu motivasi berprestasi intrinsik dan motivasi berprestasi ekstrinsik. Motivasi berprestasi intrinsik berasal dari kompetensi motif, yaitu dorongan untuk bertindak efisien dan efektif dan kebutuhan untuk berprestasi secara baik. Hal ini terlihat pada tingkat keingintahuan seorang anak dan tingkat kesediannya melakukan tugas-tugas yang lebih rumit. Motivasi berprestasi ekstrinsik ditandai dengan adanya kecemasan terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan oleh orang lain, atau penetapan standar keberhasilan yang ditentukan oleh orang lain.

Selanjutnya, Maclelland dan Winter (1969) serta Hoyenga (1984) menggambarkan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebagai berikut :

a. Lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang menantang

yang menjanjikan kesuksesan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta tugas-tugas yang memenuhi kebutuhan berprestasinya.

- b. Lebih suka terhadap tugas-tugas yang jelas cara penilaiannya sehingga hasil dari tugas-tugas itu dapat diperbandingkan antar individu yang mengerjakan tugas tersebut.
- c. Suka menerima umpan balik dari orang lain mengenai tugas-tugas yang dikerjakannya.
- d. Teguh melakukan tugas-tugas yang dianggapnya berkaitan dengan pengembangan karirnya pada masa datang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu secara optimal untuk meraih prestasi yang telah ditentukannya sendiri atau yang ditentukan oleh orang lain.

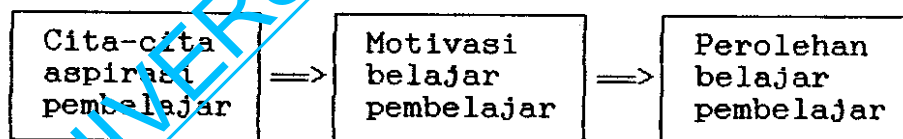
3. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi

Imron (1996:99) menyebutkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi sebagai berikut : (1) Cita-cita dan aspirasi pembelajar, (2) Kemampuan belajar, (3) Kondisi pembelajar, (4) Kondisi lingkungan belajar, (5) Unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran, dan (6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Selanjutnya diuraikan unsur-unsur tersebut berikut ini :

1) Cita-cita dan Aspirasi Pembelajar

Setiap manusia mempunyai cita-cita atau aspirasi tertentu dalam hidupnya, termasuk pembelajaran. Cita-cita atau aspirasi senantiasa dikejar dan diperjuangkan. Bahkan tidak jarang, meskipun kendala ditemui sangat banyak dalam mengejar cita-cita atau aspirasi tersebut, seseorang tetap berusaha memaksimalkannya, k karena hal tersebut berkaitan dengan cita-cita atau aspirasinya. Oleh karena itu, cita-cita atau aspirasi sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seseorang. Lebih jelasnya dapat dilihat kaitan tersebut dalam bentuk diagram berikut ini:

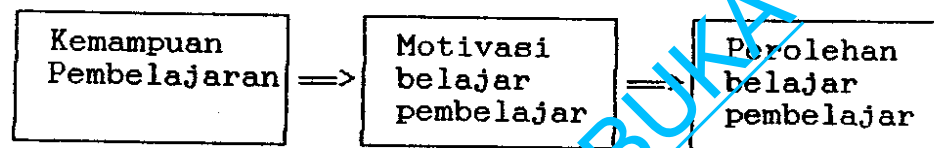


2) Kemampuan Pembelajar

Kemampuan manusia satu dengan yang lain tidaklah sama. Menurut seseorang sebagaimana orang lain dari bingkai penglihatan demikian tentulah tidak dibenarkan. Sebab orang yang mempunyai kemampuan rendah akan sangat sulit menyerupai orang yang berkemampuan tinggi, akan menjadi malas jika dituntut sebagaimana mereka

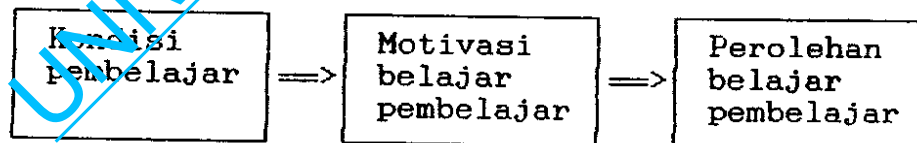
yang berkemampuan rendah. Oleh karena itu, kemampuan belajar harus dipertahankan dalam proses belajar pembelajaran. Kemampuan pembelajaran erat hubungannya bahkan mempengaruhi motivasi pembelajaran.

Hubungan antara kemampuan dan motivasi belajar dapat dilihat dalam skema berikut ini :



3) Kondisi Pembelajar

Dua macam kondisi pembelajar yaitu kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kedua kondisi ini saling mempengaruhi satu sama lain. Kondisi pembelajar baik yang bersifat fisik maupun yang psikis, sama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Skemanya sebagai berikut :

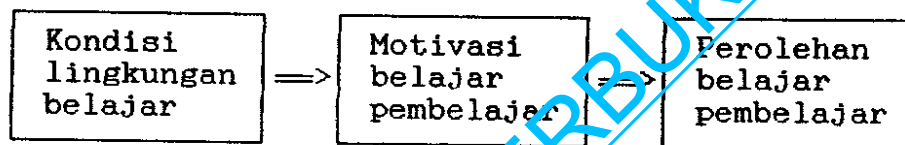


4) Kondisi Lingkungan Belajar

Yang menentukan motivasi belajar seseorang, selain faktor individu, juga faktor lingkungan, lebih-lebih lingkungan belajar. Sebab individu secara sadar ataukah tidak, senantiasa terisolasi oleh miliunya, yaitu lingkungan fisik dan sosial.

Lingkungan fisik tempat pembelajar tersebut belajar, sedang lingkungan sosial adalah suatu lingkungan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain. Misalnya, lingkungan sepermainan sebaya dan kelompok belajar.

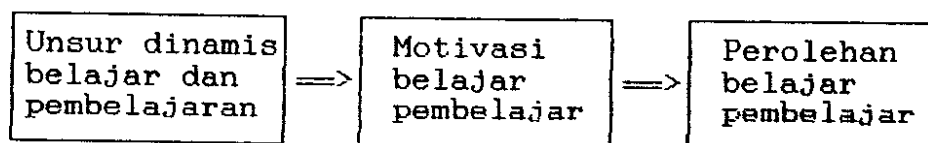
Untuk mengikuti kaitan kondisi lingkungan belajar, motivasi belajar dan perolehan belajar, dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



5) Unsur Dinamis Belajar Pembelajaran

Unsur dinamis belajar pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut : (1) Motivasi dan upaya memotivasi siswa untuk belajar, (2) Bahan belajar dan upaya penyediaannya, (3) Alat bantu belajar dan upaya pengembangannya, (4) Suasana belajar dan upaya pengembangannya, dan (5) Kondisi subjek belajar dan upaya penyiapan dan pemenuhannya.

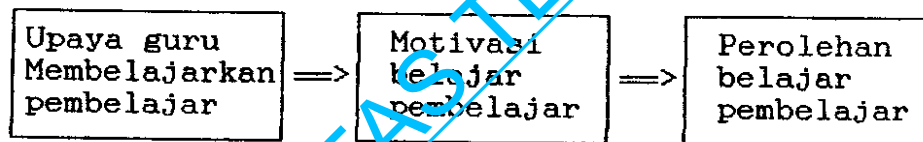
Kaitan antara unsur-unsur tersebut dengan motivasi dan perolehan belajar sebagai berikut :



6) Upaya Guru Dalam Membelajarkan Pembelajar

Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Guru yang tinggi gairahnya dalam membelajarkan siswa, menjadikan pembelajar juga bergairah belajar. Tegasnya, menariknya hal-hal yang diberikan kepada pembelajar, bisa menjadikan tingginya motivasi pembelajar. Demikian sebaliknya.

Berikut kaitan upaya membelajarkan pembelajar motivasi dan perolehan belajar siswa dalam skema berikut ini :



Dari pembahasan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cita-cita atau aspirasi komunikasi, kondisi lingkungan, unsur dinamis belajar pembelajar, dan upaya guru membelajarkan pembelajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar dan perolehan hasil belajar pembelajar.

B. BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan perubahan perilaku seseorang yang diperoleh melalui pengalaman berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan

tersebut tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan dan keadaan sesaat, misalnya karena kelelahan atau karena pengaruh obat tertentu (Hilgard dan Bower, 1978).

Gagne (1977) mengemukakan bahwa belajar terjadi apabila stimulus bersama isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah mengalami situasi itu.

Morgan (1978) secara jelas mengemukakan bahwa belajar itu adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap terjadi karena hasil suatu latihan atau pengalaman.

Selanjutnya, Mustagim dan Wahid (1991:61) menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang tampak, tetapi juga perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah kemahuan atau ke arah perbaikan.

Dari batasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar itu suatu proses perubahan yang saling berkaitan yaitu, (a) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat mengarah kepada yang

lebih baik atau sebaliknya, (b) perubahan perilaku tersebut bersifat relatif menetap dalam arti berlangsung sesaat, (c) perubahan perilaku tersebut diperoleh karena hasil latihan atau pengalaman. Perubahan perilaku yang diperoleh karena pengaruh obat, kelelahan, kematangan tidak dapat dikatakan sebagai belajar, dan (d) perubahan perilaku yang diperoleh dari proses berpikir secara aktif menuju suatu kemajuan.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar disebutkan sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap sejumlah materi pelajaran yang telah diberikan kepadanya dalam kurun waktu dan program pengajaran tertentu.

Chaplin (1950) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah suatu keberhasilan seseorang dalam usaha belajarnya pada suatu saat tertentu atau suatu tingkat keberhasilan dalam melakukan tugas akademik.

Suryabrata (1984) mengemukakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seseorang, guru atau pendidik harus melakukan pengukuran dan penilaian. Pengukuran dan penilaian tersebut harus dilakukan dengan cermat sehingga informasi yang akurat mengenai prestasi belajar anak dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan pendidikan selanjutnya.

jutnya. Prestasi belajar seseorang dapat dilihat pada nilai-nilai yang terdapat pada rapor, sertifikat atau ijazah yang dimilikinya.

Dalam dunia pendidikan yang dimaksud prestasi belajar ialah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagaimana dinyatakan dengan nilai rapornya Wirawan, (1976). Selanjutnya, Winkel (1984) menyatakan prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai. Sunaryo (1983) merumuskan prestasi belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu : (a) kognitif, (b) afektif, dan (c) psikomotorik.

Dari batasan prestasi belajar seperti dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti program pengajaran tertentu yang dapat dilihat pada nilai-nilai rapor, sertifikat, dan ijazah yang dimilikinya. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil setelah proses belajar yang merupakan tingkat keberhasilan seseorang mengikuti proses belajar.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Suryabrata (1981) mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu faktor bahan atau hal yang dipelajari,

faktor lingkungan, faktor instrumental, dan faktor kondisi individu siswa.

Faktor bahan atau hal yang dipelajari meliputi jenis bahan pelajaran, tingkat kesukaran dan kompleksitasnya. Faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan alamiah yang berupa keadaan suhu, kelembaban udara, kebisingan dan lain-lain; dan lingkungan sosial berupa hubungan dengan orang tua, guru, teman pergaulan dan lain-lain. Faktor instrumental yang adanya dan penggunaannya dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran meliputi gedung sekolah, kurikulum, tenaga pengajar, program, pedoman belajar, dan fasilitas belajar lainnya.

Faktor kondisi individu siswa meliputi kondisi fisiologis berupa keadaan tubuh secara umum dan keadaan panca indra dan kondisi psikologis berupa intelegensi, minat, bakat, motivasi, sikap, dan kemampuan kognitif. Bernadib (1984) mengatakan bahwa pada dasarnya pendidikan itu adalah suatu proses yang melibatkan beberapa faktor seperti tujuan pendidikan, anak didik, alat, dan lingkungan pendidikan.

Klausmer dan Goodwin (1971) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor-faktor karakteristik siswa, faktor

pengajar, faktor bahan yang dipelajari, faktor media, dan faktor karakteristik fisik sekolah.

Faktor karakteristik siswa meliputi karakteristik psikis berupa kemampuan intelektual, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, minat, perhatian, kondisi psikis seperti pengamatan, fantasi, perasaan, persepsi, dan kondisi fisik pada umumnya.

Faktor pengajar meliputi penguasaan materi, keterampilan mengajar, dan afektif pengajar. Faktor bahan yang dipelajari meliputi jenis, tingkatan dan kompleksitasnya. Faktor media pengajaran meliputi kualitas dan kuantitas cara pemakaian media. Faktor fisik sekolah meliputi keadaan gedung dan segala fasilitas belajar yang ada didalamnya.

Dari batasan tersebut di atas, dapat diberikan kesimpulan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua kelompok faktor, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis, psikologis, dan kematangan, sedang faktor luar diri siswa meliputi faktor lingkungan alami dan sosial, instrumental, ekonomi dan budaya, dan spritual.

C. H I P O T E S I S

Sesuai dengan uraian tinjauan pustaka di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : Antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang positif. Artinya makin tinggi motivasi berprestasi seorang siswa, maka makin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III
METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

1.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah para Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Takalar tahun akademik 1997-1998. Pada saat penelitian ini diadakan jumlah siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Takalar adalah 286 orang siswa.

Untuk memperjelas keadaan populasi penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 01
Kelompok Populasi Penelitian

No.	Populasi Penelitian	Jumlah Subjek Populasi Penelitian
1.	Kelas I	44 orang
2.	Kelas II	52 orang
3.	Kelas III	58 orang
4.	Kelas IV	47 orang
5.	Kelas V	54 orang
6.	Kelas VI	32 orang
J u m l a h		286 orang

1.2 Sampel

Sampel penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel *f* dengan memperhitungkan besar kecilnya subpopulasi yang berada di setiap kelas yang ditentukan sebagai sampel.

Jumlah subjek penelitian yang ditetapkan peneliti adalah 87 orang siswa yang terdiri dari kelas IV, V, dan kelas VI atau 25% dari keseluruhan subjek dalam populasi.

Tentang besarnya sampel penelitian yang dipilih dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 02
Keadaan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Subjek
1.	Kelas IV	47 orang	28 orang
2.	Kelas V	54 orang	35 orang
3.	Kelas VI	32 orang	24 orang
Jumlah		133 orang	87 orang

2. Desain Penelitian

$$R = X \text{ ————— } Y$$

X = Motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar

Y = Prestasi belajar SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar (Simatupang, 1992).

3. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang menjadi objek penelitian ini, yaitu motivasi berprestasi dan prestasi belajar. Motivasi berprestasi ini berfungsi sebagai variabel bebas, dalam hal ini sebagai variabel X. Sedangkan prestasi belajar berfungsi sebagai variabel terikat, dalam hal ini sebagai variabel Y.

4. Definisi Operasional

1. Motivasi berprestasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu secara optimal untuk meraih prestasi yang telah ditentukannya sendiri atau ditentukan oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat pada hasil angket motivasi berprestasi.
2. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti program pengajaran tertentu yang dapat dilihat pada nilai-nilai yang terdapat pada rapor, sertifikat, dan ijazah yang dimilikinya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan dua teknik, yaitu angket untuk mengungkap motivasi berprestasi siswa, dan dokumentasi untuk mengungkap prestasi belajar siswa, yaitu berupa rapor hasil ulangan siswa khususnya pada caturwulan II.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik product moment. Rumus sebagai berikut :

R u m u s :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X dan Y
 x = hasil angket motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar
 y = prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar, melalui nilai rapor cawu II (Hadi, 1989: 273)

Adapun cara analisis datanya yaitu data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam suatu tabel analisis. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik korelasi tunggal dengan menggunakan perangkat program SPS Sutrisno Hadi Copyright 1993.

7. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh tahapan kerja sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Tahap ini berisi kegiatan studi awal kepada KaKancam Dikbud, Penilik, dan Kepala SD Swasta Pabrik Gula Takalar, sebagai upaya untuk penyusunan proposal penelitian. Proposal yang telah disusun,

kemudian diseminarkan guna penyempurnaannya. Proposal yang sudah direvisi, kemudian disetujui pembimbing dan diketahui oleh Kepala UPBJJ-UT Ujungpandang selanjutnya dikirim ke PSI Universitas Terbuka. Kegiatan ini berlangsung pada bulan September 1997.

2) Tahap Pengurusan Kelengkapan Administrasi

Tahap ini berisi kegiatan surat izin dari Kepala UPBJJ-UT Ujungpandang dan surat izin dari Kakancam Dikbud Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Tahap ini berlangsung pada bulan Mei 1998.

3) Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini berisi kegiatan pengumpulan data yaitu peneliti mendatangi sekolah sampel untuk mengedarkan angket motivasi berprestasi kepada subjek dan merampungkan nilai cawu II melalui guru kelas. Pada saat pengumpulan data ini, peneliti bersama anggota ditemani oleh peniliknya. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Juni 1998.

4) Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan atau analisis data ini dilakukan kegiatan antara lain : (1) data yang diperoleh di lapangan di cek ulang, kemudian ditabelkan, (2) Data yang sudah ditabelkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik tersebut menggunakan perangkat program PSP Sutrisno Hadi Copyright 1993.

5) Tahap Penggandaan dan Pengiriman Laporan

Tahap ini berisi kegiatan antara lain : (1) menggandakan hasil penelitian, (2) menjilid hasil laporan penelitian sesuai dengan kebutuhan, dan (3) pengiriman laporan hasil penelitian. Tahap ini berlangsung bulan September 1998 sesuai dengan jadwal kontrak penelitian.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Berprestasi Siswa

Dari hasil analisis data mengenai nilai atau skor motivasi berprestasi atau variabel X dan nilai atau skor prestasi belajar atau variabel Y siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar tahun akademik 1997-1998 disajikan dalam tabel kerja berikut ini :

Tabel 03
Tabel Kerja Untuk Mencari Tingkat
Motivasi Berprestasi Siswa SD
Swasta Pabrik Gula Takalar

KELAS	N	TINGKAT MOTIVASI				KET
		Rendah	%	Tinggi	%	
IV	28	5	17,85	23	82,14	
V	35	3	8,57	32	91,42	
VI	24	-	-	24	100	
Jumlah	87	-	-	79	-	

Sesuai dengan tabel 03 di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV,V, dan kelas VI Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini terlihat pada perolehan presentase kelas

IV mencapai 82%, kelas V mencapai 91%, dan kelas VI mencapai 100%.

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar, dapat dilihat pada tabel kerja berikut ini :

Tabel 04

Tabel Kerja Untuk Mencari Skor Kolektif
Motivasi Berprestasi Siswa SD Swasta
Pabrik Gula Kabupaten Takalar

N	Rendah	%	Tinggi	%	KET
87	8	9,19	79	90,80	
Jumlah	8	9,19	79	90,80	

Berdasarkan pada tabel 04 tersebut di atas, dapat dideskripsikan bahwa di antara 87 subjek penelitian hanya 9 orang siswa yang tidak bermotivasi tinggi atau jika dipresentasikan hanya mencapai 9,19%. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi mencapai 79 orang siswa jika dipresentasikan mencapai 90,80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Tingginya motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar tidak terlepas dari peran serta Kepala Sekolah, Guru kelas, dan Para orang tua siswa untuk ikut bersama-sama menciptakan kondisi belajar siswa yang kondusif.

Faktor lain yang menyebabkan terbentuknya motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar yaitu terkondisinya hubungan baik antara guru dan orang tua siswa. Demikian halnya antara guru dan siswa terjadi interaksi yang baik. Terpenuhinya fasilitas belajar siswa sehingga para siswa memiliki ketenangan dan merasa tertantang untuk terus belajar mengejar prestasi dan mengejar cita-cita untuk masa depan. Dengan motivasi berprestasi yang dimilikinya mengemban mereka untuk menata masa depannya melalui cita-cita. Hal ini terbukti bahwa dari 87 orang siswa sebagai sampel penelitian menyatakan cita-citanya, atau jika dipresentasikan mencapai 100% mempunyai cita-cita.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dapat diperoleh siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar, karena antara lain :

- 1) Kepala Sekolah, Guru, dan Orang tua siswa sama-sama menciptakan suasana atau kondisi belajar yang kondusif.
- 2) Terciptanya interaksi yang harmonis antara guru dengan orang tua siswa memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk selalu giat, rajin, dan sungguh-sungguh belajar dalam rangka meraih masa depan yang dicita-citakan.
- 3) Di SD Swasta Pabrik Gula Takalar tersedia fasilitas belajar yang memadai sehingga siswa merasa senang, bersemangat, dan tertantang untuk tekun belajar.

B. Korelasi Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar, tabel berikut ini menyajikan nilainya :

Tabel 04
Korelasi Motivasi Berprestasi Dengan
Prestasi Belajar

Jumlah Korelasi	Korelasi Koefisien	P
rxyl	0,279	0,009
rxyl2	0,059	0,599
rxyl3	0,201	0,059
rxyl4	0,251	0,019
rxyl5	0,311	0,004
rxyl6	0,256	0,016
rxyl7	0,073	0,508
rxyl8	0,031	0,775
rxyl9	0,053	0,632
rxyl10	0,241	0,023

Berdasarkan pada tabel 04 di atas, dapat dikemukakan bahwa koefisien korelasi tertinggi dicapai oleh motivasi berprestasi Ilmu Pengetahuan Alam ($r_{xy5} = 0,311$). Hal ini dapat dimengerti karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Artinya,

untuk menguasai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan tingkat motivasi yang relatif tinggi. Koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah 0,311. Hal ini berarti bahwa koefisien diterminasinya adalah 0,0967; yang juga berarti varians yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dapat dijelaskan dan atau diprediksikan dari motivasi berprestasi adalah sebesar 9,67%.

Berbeda dengan Ilmu Pengetahuan Alam, korelasi lebih rendah ditemukan pada motivasi berprestasi dengan Pendidikan Agama ($r_{xy1} = 0,274$), dengan Ilmu Pengetahuan Sosial ($r_{xy6} = 0,256$), dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menguasai mata pelajaran tersebut hanya diperlukan motivasi berprestasi yang relatif rendah dibandingkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena varians mata pelajaran tersebut relatif lebih kecil yang dapat diprediksikan dari motivasi berprestasi.

Selanjutnya, sesuai dengan tabel 04 di atas juga dapat diketahui bahwa korelasi motivasi berprestasi dengan mata pelajaran muatan lokal ($r_{xy9} = 0,053$), mata pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian ($r_{xy7} = 0,073$), Penjaskes ($r_{xy8} = 0,031$), dan Bahasa Indonesia ($r_{xy3} = 0,201$) ditemukan masih rendah, atau dapat diabaikan. Hal ini terjadi karena isi tes ke-5 mata pelajaran

tersebut mungkin lebih banyak bersifat pengetahuan umum (Common sense) yang setiap harinya dapat diserap siswa disadari atau tidak disadari dari kehidupan mereka sehari-hari, sehingga dengan demikian untuk menguasai pelajaran tersebut relatif tidak dibutuhkan motivasi berprestasi.

Hasil analisis juga menunjukkan korelasi motivasi berprestasi dengan prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran atau total nilai (r_{xy10}) hanya mencapai = 0,241. Korelasi ini dianggap juga cukup rendah, yang berarti untuk memperoleh total nilai yang tinggi hanya diperlukan motivasi berprestasi yang relatif rendah pula. Koefisien diterminasinya $r_{xy10}^2 = 0,241^2 = 0,058$). Hal ini menunjukkan bahwa varians yang terdapat pada total nilai yang dapat diprediksikan dari motivasi berprestasi hanya 5.5%.

Rendahnya korelasi motivasi berprestasi ini bisa disebabkan antara lain : (1) masih rendahnya kualitas tes prestasi belajar yang telah dikembangkan guru-guru SD Swasta Pabrik Gula Takalar, (2) terjadinya pemberian nilai yang masih belum objektif, sehingga jarak antara nilai sesungguhnya (true scor) dengan nilai yang tampak pada rapor (observed scor) masih sangat jauh atau dengan kata lain nilai yang terdapat dalam rapor siswa tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa yang sesungguhnya, dan (3) ada kemungkinan alat ukur

motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian masih memerlukan peningkatan kualitas baik kesahihan maupun keajegan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan uraian Bab I,II,III, dan IV tersebut di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri manusia yang berupa daya penggerak, alasan-alasan, keinginan yang menggiatkan, kebutuhan-kebutuhan, hasrat yang menggerakkan manusia untuk berbuat sesuatu ke arah tujuan tertentu.
- 2) Motivasi berprestasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu secara optimal untuk meraih prestasi yang telah ditentukannya sendiri atau ditentukan oleh orang lain.
- 3) Ciri-ciri anak yang memiliki motivasi berprestasi yaitu antara lain : (1) lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang menantang dan menjanjikan kesuksesan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta tugas-tugas yang menerima kebutuhan berprestasinya, (2) suka menerima umpan balik dari orang lain mengenai tugas-tugas yang dikerjakannya, dan (3) teguh melakukan tugas-tugas yang dianggapnya berkaitan dengan pengembangan karirinya pada masa datang.

- 4) Cita-cita atau aspirasi, komunikasi, kondisi lingkungan, unsur dinamis belajar pembelajar, dan upaya guru membelajarkan pembelajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar dan perolehan belajar pembelajar.
- 5) Belajar itu suatu proses perubahan yang saling berkaitan yaitu, (a) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat mengarah kepada yang lebih baik atau sebaliknya, (b) perubahan perilaku tersebut bersifat relatif menetap dalam arti berlangsungnya sesaat, (c) perubahan perilaku tersebut diperoleh karena hasil latihan atau pengalaman. Perubahan perilaku yang diperoleh karena pengaruh obat, kelelahan, kecemasan tidak dapat dikatakan sebagai belajar dan (d) perubahan perilaku yang diperoleh dari proses berpikir secara aktif menuju prestasi belajar.
- 6) Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti program pengajaran tertentu yang dapat dilihat pada nilai-nilai rapor, sertifikat, dan ijazah yang dimilikinya.
- 7) Prestasi belajar seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang secara garis besar dapat digolongkan dalam dua kelompok faktor, yaitu (1) faktor dalam diri siswa dan (2) faktor dari luar diri siswa.

8) Sesuai dengan hasil analisis data korelasi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Siswa kelas IV,V, dan kelas VI Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini terlihat pada perolehan presentase kelas IV mencapai 82%, kelas V mencapai 91%, dan kelas VI mencapai 100%. Secara total nilai motivasi mencapai 90,80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
- b. Tingginya motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar tidak terlepas dari peran serta Kepala Sekolah, Guru kelas, dan Para orang tua siswa untuk ikut bersama-sama menciptakan kondisi belajar siswa yang kondusif, terkon-disinya hubungan timbal balik antara guru dan orang tua secara harmonis, dan tersedianya fasilitas belajar siswa yang memadai.
- c. Koefisien korelasi tertinggi dicapai oleh motivasi berprestasi IPA (r_{xy5}) mencapai 0,311. Hal ini dapat dimengerti karena mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Artinya, untuk menguasai

mata tersebut diperlukan motivasi yang relatif tinggi. Koefisien diterminasinya adalah 0,0967; yang juga berarti varians yang terdapat pada mata pelajaran IPA yang diprediksikan dari motivasi berprestasi adalah sebesar 9,67%.

Mata pelajaran yang lebih rendah ditimbang IPA terlihat pada mata pelajaran Pendidikan Agama ($r_{xy1} = 0,279$), IP ($r_{xy6} = 0,256$), dengan taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa untuk menguasai mata pelajaran tersebut hanya diperlukan motivasi berprestasi yang relatif rendah ketimbang IPA. Sedangkan mata pelajaran lainnya, seperti muatan lokal ($r_{xy9} = 0,053$), KTK ($r_{xy7} = 0,073$), PenjasKes ($r_{xy6} = 0,311$), dan Bahasa Indonesia ($r_{xy3} = 0,201$) dapat diabaikan atau tidak memerlukan motivasi berprestasi. Hal ini terjadi karena isi tes kelima mata pelajaran tersebut mungkin lebih banyak bersifat pengetahuan umum (Common sense) yang setiap harinya dapat diserap siswa.

Korelasi motivasi berprestasi dengan prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran atau total nilai (r_{xy10}) hanya mencapai $= 0,241$. Korelasi ini juga cukup rendah, yang berarti untuk memperoleh total nilai yang tinggi hanya diperlukan motivasi berprestasi yang relatif rendah pula.

Koefisien diterminasinya $r_{xy10} = 0,241 = 0,058$. Varians total nilai ini dapat diprediksikan dari motivasi berprestasi hanya 5,8%.

Rendahnya korelasi motivasi berprestasi dengan prestasi belajar ini bisa disebabkan antara lain : (1) masih rendahnya kualitas tes prestasi belajar yang telah dikembangkan guru-guru SD Swasta Pabrik Gula Takalar, (2) terjadinya pemberian nilai yang masih belum objektif, sehingga jarak antara nilai sesungguhnya dengan nilai yang tampak pada rapor belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan siswa yang sesungguhnya, dan (3) ada kemungkinan alat ukur motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian masih memerlukan peningkatan kualitas baik kesahihan maupun keajegan.

B. SARAN-SARAN

- 1) Khusus pada mata pelajaran IPA, Pendidikan Agama, dan IPS, guru perlu menanamkan atau menciptakan motivasi berprestasi terhadap siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar.
- 2) Guru SD Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar harus selektif dalam memberikan nilai baik nilai proses belajar maupun nilai hasil belajar.

- 3) Kepala Sekolah, Guru, dan Orang tua harus menciptakan suasana harmonis dalam rangka lebih memantapkan dan peningkatan kualitas belajar siswa pada masa-masa yang akan datang.
- 4) Pada peneliti yang sama yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat melengkapi alat ukur motivasi berprestasi agar kelak memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura dan Walters, 1963. A Self Efficiency Toward A Uniflying Theory of Behavioral Change.
Psychology Review.
- Barnadib, Sutari, Imam, 1984. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistimatik, FIKI IKIP Yogyakarta.
- Chaplin, J.P. 1981. Dictionary of psychology, New York: Dell Publishing Company, Inc.
- Garungan, W.A. 1980. Psikologi Sosial, PT. Eresco, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1989. Metodologi Research, Jilid 3, Pn. Andi Offset Yogyakarta.
- Hamalik, Omar, 1992. Psikologi Belajar dan Mengajar, Cetakan I. Sinar Baru, Bandung.
- Imron, Ali, 1996. Belajar dan Pembelajaran, PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Klausmeir, H.J; dan Goodwin, W, 1971. Learning and Human Ability : Educational Psychology, New York: Harper and Row Publiher.
- Maclelland, 1953. Achievement Motivation, New York, Irvington Publishing, Inc.
- Morgan, Clifferd, T. et al. 1980. Introduction to Psyc-
logy, New York, NacGraw-Hill Book Company.
- Suardiman, S.U. Partini, 1991. Psikologi Pendidikan, FIP IKIP Yogyakarta.

- Sunaryo, 1983. Evaluasi Hasil Belajar, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 1984. Psikologi Pendidikan, CV. Rajawali, Jakarta.
- Wahib, Abdul dan Mustaqim, 1991. Psikologi Pendidikan, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Winkel, W.S. 1984. Psikologi Pendidikan, dan Evaluasi Belajar, PT. Gramedia, Jakarta.
- Wirawan, Y.G. 1976. Faktor-faktor Psikologi yang Bertalian Dengan Perbedaan Antara Prestasi dan Kemampuan dari Para Pelajar SMP di Yogyakarta, Jurnal Psikologi, No. 7 Tahun 6.

UNIVERSITAS TERBUKA

Cetakan Ke- 1 / 1

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Simultan
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IM, Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Drs. Andi Mappa, 130690524
Nama Lembaga : Kanwil Depdikbud, Prov. Maluku
A l a m a t : SMA Negeri 3, Ambon 97234

Nama Peneliti : M. Arifin Zaidin
Nama Lembaga : Pascasarjana IKIP Ujungpandang
Tgl. Analisis : 13 Juli 1998
Nama Berkas : dati

Nama Ubahan Bebas X : Motivasi Berprestasi
Nama Ubahan Taut Y 1 : Agama
Nama Ubahan Taut Y 2 : PPKn
Nama Ubahan Taut Y 3 : Bind
Nama Ubahan Taut Y 4 : Mat
Nama Ubahan Taut Y 5 : IPA
Nama Ubahan Taut Y 6 : IPS
Nama Ubahan Taut Y 7 : KTK
Nama Ubahan Taut Y 8 : Penjaskes
Nama Ubahan Taut Y 9 : Mulok
Nama Ubahan Taut Y 10 : Total Nilai

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Taut Y 1 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Taut Y 2 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Taut Y 3 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Taut Y 4 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Taut Y 5 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y 6 = Rekaman Nomor : 7
Ubahan Taut Y 7 = Rekaman Nomor : 8
Ubahan Taut Y 8 = Rekaman Nomor : 9
Ubahan Taut Y 9 = Rekaman Nomor : 10
Ubahan Taut Y 10 = Rekaman Nomor : 11

Cacah Kasus Semula : 87
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 87

** TABEL DATA : dat1

Kasus	Y1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	17	7	8.000	7.000	6.000	7.000	5.000	7.000	8	8	63.000
2	20	7	8.000	8.000	7.000	7.000	6.000	8.000	8	7	66.000
3	15	7	8.000	8.000	6.000	7.000	7.000	6.000	8	8	65.000
4	18	9	9.000	9.000	8.000	9.000	8.000	9.000	8	9	78.000
5	18	8	8.000	8.000	7.000	9.000	9.000	9.000	8	8	74.000
6	15	6	8.000	8.000	6.000	7.000	6.000	5.000	8	6	60.000
7	16	8	8.000	8.000	6.000	7.000	7.000	7.000	8	7	66.000
8	15	8	8.000	8.000	8.000	8.000	7.000	8.000	8	7	70.000
9	20	8	9.000	8.000	8.000	9.000	7.000	7.000	8	8	74.000
10	20	9	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	8	9	80.000
11	19	7	8.000	9.000	8.000	7.000	7.000	8.000	8	8	69.000
12	18	6	8.000	8.000	6.000	7.000	6.000	8.000	8	5	62.000
13	15	7	8.000	7.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8	7	81.000
14	16	7	9.000	9.000	6.000	7.000	7.000	7.000	8	8	70.000
15	20	9	8.000	8.000	9.000	8.000	7.000	8.000	8	8	72.000
16	17	8	7.000	8.000	7.000	6.000	6.000	8.000	8	9	62.000
17	17	8	7.000	8.000	8.000	7.000	7.000	8.000	6	9	64.000
18	15	8	7.000	8.000	8.000	7.000	7.000	8.000	8	9	70.000
19	15	9	8.000	8.000	9.000	8.000	7.000	8.000	8	9	73.000
20	17	7	7.000	8.000	8.000	8.000	7.000	7.000	8	7	67.000
21	20	8	8.000	9.000	9.000	8.000	7.000	8.000	8	8	73.000
22	20	8	6.000	8.000	7.000	7.000	7.000	7.000	8	8	66.000
23	18	8	6.000	7.000	8.000	8.000	6.000	8.000	8	8	66.000
24	19	7	7.000	8.000	7.000	7.000	5.000	7.000	8	8	64.000
25	12	8	7.000	8.000	8.000	7.000	7.000	7.000	8	8	68.000
26	19	8	7.000	8.000	8.000	7.000	7.000	8.000	8	7	68.000
27	20	8	8.000	8.000	8.000	7.000	7.000	8.000	8	7	69.000
28	18	8	8.000	8.000	9.000	7.000	7.000	8.000	7	7	70.000
29	15	6	8.000	6.000	6.000	7.000	6.000	7.000	8	6	59.000
30	18	6	7.000	6.000	6.000	6.000	6.000	7.000	8	6	57.000
31	16	8	6.000	7.500	6.000	7.000	6.500	9.000	8	7	66.500
32	20	8	7.500	7.000	6.000	7.000	7.000	7.000	8	8	65.500
33	19	7	7.000	6.000	6.000	7.000	7.000	7.000	7	7	61.000
34	18	7	7.000	7.500	7.000	7.000	7.000	9.000	7.5	7	65.000
35	18	9	6.500	8.000	7.000	8.000	8.000	8.500	8	7	70.500
36	17	9	7.000	8.500	8.000	7.000	8.000	9.000	7.5	8	73.500
37	17	8	8.500	8.000	7.000	7.000	7.000	8.000	7.5	7	67.000
38	17	6	7.500	6.000	7.000	7.000	6.500	7.000	7.5	7	60.500
39	16	7	6.500	6.000	6.000	7.000	6.000	7.000	7	6	58.000
40	18	7	6.000	6.500	7.000	7.000	6.500	7.000	8	8	62.000

(bersambung)

Kasus	Y1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
41	16	7	6.500	6.500	7.000	7.000	6.500	8.000	8	7	63.000
42	16	9	6.000	8.500	7.000	8.000	8.500	8.000	8	8	73.000
43	16	6	8.000	6.500	7.000	7.000	6.000	8.000	7	6	60.000
44	17	6	6.500	6.000	7.000	6.000	6.000	6.000	8	6	57.500
45	16	8	6.500	7.000	7.000	8.000	6.000	9.000	7	7	69.000
46	15	7	8.500	6.000	6.000	7.000	6.500	6.000	7	6	57.500
47	19	7	6.000	7.500	6.000	7.000	6.500	6.500	8	7	63.500
48	19	9	8.000	7.500	6.000	7.000	7.000	8.000	6	7	65.500
49	17	8	8.000	7.000	6.000	7.000	6.000	8.000	8	8	66.000
50	18	8	8.000	7.500	7.000	8.000	7.500	8.000	7	86	69.000
51	17	8	8.000	7.000	6.000	9.000	7.000	8.000	8	7	69.500
52	16	8	8.500	8.000	6.000	7.000	7.000	9.000	7.5	7	66.500
53	18	9	7.000	8.000	6.000	7.000	7.000	9.000	7.5	7	66.500
54	20	7	7.000	6.000	6.000	7.000	5.500	6.000	7	7	57.500
55	18	7	6.000	6.000	5.000	7.000	6.500	7.000	6	9	58.500
56	19	9	7.000	8.500	6.000	8.000	8.000	9.000	8	7	74.500
57	15	7	9.000	6.000	6.000	6.000	6.000	7.000	8	8	59.500
58	17	7	6.500	7.000	6.000	7.000	6.000	8.000	8	7	61.500
59	17	8	7.500	8.500	8.000	8.000	8.500	8.000	7	8	72.000
60	15	8	9.000	7.000	7.000	8.000	7.500	8.000	7	7	67.500
61	19	7	7.000	7.000	5.000	8.000	6.000	7.000	7	7	60.000
62	16	8	6.000	9.000	7.000	8.000	8.000	9.000	8	7	72.500
63	15	6	8.500	6.000	5.000	7.000	6.000	7.000	7	7	57.000
64	19	9	6.000	7.000	8.000	8.000	8.000	7.000	8	9	72.000
65	18	9	8.000	7.000	7.000	7.000	7.000	8.000	8	9	71.000
66	19	9	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8	8	73.000
67	16	9	8.000	8.000	9.000	9.000	8.000	7.000	8	9	77.000
68	20	9	9.000	8.000	8.000	8.000	8.000	7.000	8	9	73.000
69	19	9	8.000	9.000	8.000	9.000	8.000	7.000	8	9	74.000
70	19	9	8.000	8.000	8.000	8.000	9.000	8.000	8	9	78.000
71	20	9	9.000	9.000	8.000	8.000	8.000	7.000	8	9	73.000
72	18	9	8.000	9.000	9.000	9.000	8.000	7.000	8	9	76.000
73	18	8	8.000	9.000	8.000	7.000	6.000	7.000	7	8	66.000
74	20	9	7.000	8.000	7.000	7.000	8.000	7.000	7	9	70.000
75	20	7	8.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	8	7	64.000
76	19	8	7.000	8.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7	8	67.000
77	18	8	8.000	9.000	6.000	7.000	7.000	7.000	8	8	67.000
78	20	9	8.000	8.500	8.500	9.000	8.500	8.500	8	9	78.000
79	19	7	9.000	7.500	7.000	7.000	6.000	6.500	7.5	8	64.000
80	20	9	7.000	9.000	9.000	9.000	8.000	8.000	8	9	78.000

(bersambung)

Kasus	Y1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
81	20	8	8.000	8.000	7.500	8.000	7.500	7.500	8	9	71.500
82	20	9	8.000	8.500	8.500	9.000	8.500	8.000	8	9	76.500
83	19	8	8.000	8.000	7.500	7.500	7.000	7.500	7	9	69.500
84	16	9	8.000	8.500	8.000	8.500	8.000	8.000	8	8	74.500
85	17	8	8.500	8.000	7.500	7.500	7.000	7.500	8	7	68.500
86	19	9	8.000	8.500	8.500	8.500	8.500	8.000	7.5	9	75.500
87	17	9	8.000	9.000	9.000	8.000	8.500	8.000	8	9	77.500

UNIVERSITAS TERBUKA

** MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10
x1	1.000	0.279	0.058	0.201	0.251	0.311	0.256	0.073	0.031	0.053	0.241
p	0.000	0.009	0.599	0.059	0.018	0.004	0.016	0.508	0.775	0.632	0.023
y1	0.279	1.000	0.104	0.645	0.602	0.589	0.752	0.461	0.099	0.095	0.800
p	0.009	0.000	0.660	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.638	0.613	0.000
y2	0.058	0.104	1.000	0.211	0.196	0.210	0.157	-0.061	0.081	0.065	0.263
p	0.599	0.660	0.000	0.047	0.065	0.048	0.142	0.583	0.535	0.555	0.013
y3	0.201	0.645	0.211	1.000	0.621	0.527	0.625	0.396	0.304	0.036	0.770
p	0.059	0.000	0.047	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.741	0.000
y4	0.251	0.602	0.196	0.621	1.000	0.524	0.569	0.281	0.238	0.049	0.692
p	0.018	0.000	0.065	0.000	0.000	0.000	0.000	0.008	0.125	0.658	0.000
y5	0.311	0.589	0.210	0.527	0.524	1.000	0.695	0.349	0.181	0.120	0.687
p	0.004	0.000	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.090	0.268	0.000
y6	0.256	0.752	0.157	0.625	0.569	0.695	1.000	0.416	0.151	0.115	0.779
p	0.016	0.000	0.142	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.159	0.287	0.000
y7	0.073	0.461	-0.061	0.396	0.281	0.349	0.416	1.000	0.031	0.067	0.426
p	0.508	0.000	0.583	0.000	0.008	0.002	0.000	0.000	0.773	0.545	0.000
y8	0.031	0.099	0.081	0.304	0.238	0.181	0.151	0.031	1.000	-0.138	0.349
p	0.775	0.638	0.535	0.000	0.025	0.090	0.159	0.773	0.000	0.201	0.001
y9	0.053	0.095	0.065	0.036	0.049	0.120	0.115	0.067	-0.138	1.000	0.088
p	0.632	0.613	0.555	0.741	0.658	0.268	0.287	0.545	0.201	0.000	0.578
y10	0.241	0.800	0.263	0.770	0.692	0.687	0.779	0.426	0.349	0.088	1.000
p	0.023	0.000	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.578	0.000

p = dua-ekor.

** RANGKUMAN ANAREG SIMULTAN

Sumber	Taut Y1	Taut Y2	Taut Y3	Taut Y4	Taut Y5	Taut Y6	Taut Y7	Taut Y8	Taut Y9
Beta 0	5.157	7.039	5.860	4.410	4.949	4.651	6.963	7.542	4.049
Beta 1	0.150	0.029	0.102	0.155	0.143	0.135	0.035	0.009	0.258
RE Est.	0.914	0.881	0.865	1.042	0.763	0.890	0.847	0.511	8.488
JK Reg.	5.989	0.224	2.679	6.195	5.303	4.714	0.327	0.021	17.253
JK Res.	71.069	65.989	63.568	92.362	49.422	67.396	60.937	22.209	6,123.230
R	0.279	0.058	0.201	0.251	0.311	0.256	0.073	0.031	0.053
R ²	0.078	0.003	0.040	0.063	0.097	0.063	0.005	0.001	0.003
F	7.163	0.293	3.583	5.702	9.120	5.743	0.456	0.080	0.240
p	0.009	0.599	0.059	0.018	0.004	0.016	0.508	0.775	0.632

(bersambung)

UNIVERSITAS TERBUKA

(sambungan)

80807.pdf

Sumber	Taut Y10
Beta 0	52.164
Beta 1	0.838
RB Est.	5.807
JK Reg.	192.016
JK Res.	2,955.484
R	0.241
R ²	0.058
F	5.235
g	0.022

UNIVERSITAS TERBUKA

USULAN PENELITIAN

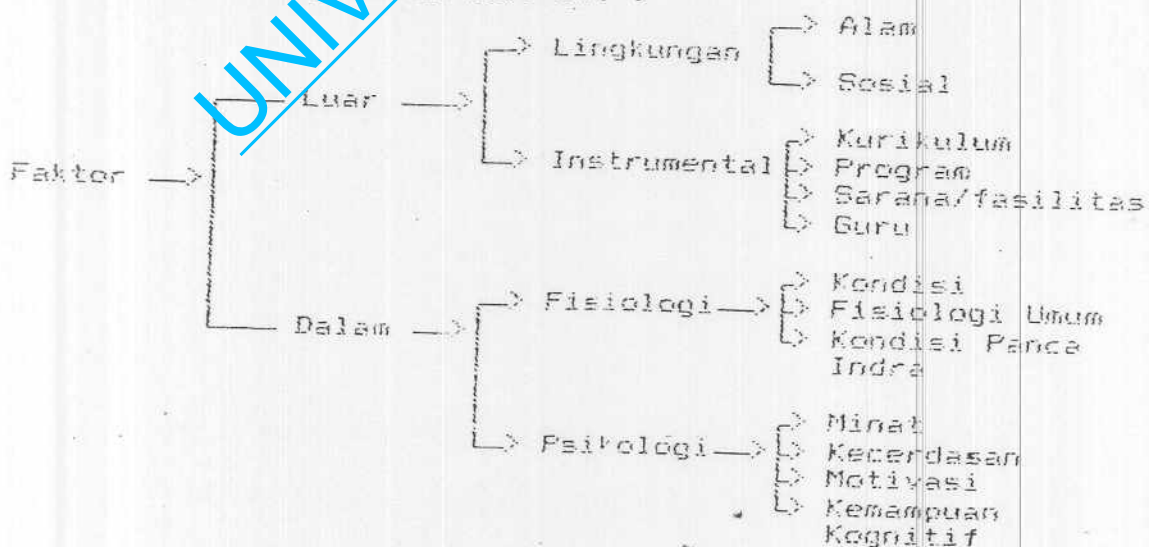
A. JUDUL : KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA PABRIK GULA DI KABUPATEN TAKALAR

B. BIDANG ILMU : KEPENDIDIKAN

C. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dapat dilihat pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah-sekolah, yaitu seberapa jauh para siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan kepadanya dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi prestasi belajar mereka, dapat dikatakan mutu pendidikan di sekolah-sekolah juga semakin tinggi.

Pencapaian prestasi belajar seperti yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat digolongkan ke dalam dua golongan. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri para siswa (internal factors), dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri para siswa (external factors). Suryabrata (1981) secara lebih jelas menggambarkan faktor-faktor tersebut dalam suatu diagram berikut ini :



Berdasarkan diagram di atas dapat dipahami bahwa persoalan peningkatan prestasi belajar atau peningkatan mutu pendidikan adalah persoalan yang cukup rumit. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar yang diharapkannya amat ditentukan oleh berfungsinya faktor-faktor tersebut di atas secara optimal. Keberhasilan dan atau kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar dalam kurun waktu tertentu merupakan gambaran seberapa jauh faktor-faktor tersebut di sekolah tersedia. Dengan demikian adalah kurang adil jika kegagalan siswa dalam meraih prestasi belajar yang diinginkan dikatakan sebagai akibat dari kelemahan para guru di sekolah dalam mengelola proses belajar mengajarnya semata, karena ternyata masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, harus diidentifikasi faktor-faktor tersebut di atas secara sungguh-sungguh. Apakah faktor-faktor tersebut tersedia dan berfungsi secara optimal? Misalnya apakah sekolah-sekolah yang ada telah berada pada lingkungan yang terbebas dari kebisingan lalu-lintas dan mesin-mesin pabrik? Apakah sekolah-sekolah tersebut berada pada lingkungan masyarakat yang tinggi kepeduliannya terhadap pendidikan? Dari sudut faktor dalam diri siswa, harus dipertanyakan apakah para siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Apakah mereka memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Dan masih banyak hal yang harus diidentifikasi. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut secara cermat, upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mutu program pengajaran di sekolah-sekolah dapat dilakukan secara lebih terpadu, sistematika dan tepat sasaran.

Dalam penelitian ini yang ingin dikaji adalah faktor dalam diri siswa khususnya mengenai motivasi. Siswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa datang diharapkan memiliki semangat hidup, rasa optimisme yang besar dan memotivasi untuk sukses, atau dengan kata lain memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi, mereka akan selalu terdorong untuk mengajarkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya, karena mereka ingin memperoleh hasil yang diinginkannya. Mereka akan selalu menggunakan waktunya dengan bijaksana, tekun belajar dan mereka merasa tertantang untuk bekerja secara profesional.

D. PERUMUSAN MASALAH

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal kini dituntut untuk terus berupaya meningkatkan proses belajar mengajarnya untuk menghasilkan tamatan (out put) yang berprestasi tinggi. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Tetapi karena pendidikan merupakan suatu proses yang rumit, maka keterlibatan masyarakat secara langsung merupakan suatu keutamaan.

Sehubungan dengan hal di atas, masalah motivasi berprestasi yang merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa patut dikaji lebih jauh. Perlu dikaji apakah para siswa di sekolah-sekolah memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, faktor-faktor apakah yang sesungguhnya bisa menaikkan dan atau menurunkan motivasi berprestasi siswa dan lain-lain. Persoalannya ialah meskipun seluruh fasilitas belajar yang diperlukan tersedia di sekolah-sekolah, tetapi siswa-siswa tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka fasilitas-fasilitas yang ada tidak akan membantu secara optimal untuk meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, jika siswa-siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, kekurangan fasilitas belajar tidak akan mengganggu banyak terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini yang ingin diungkapkan apakah motivasi berprestasi siswa berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dan seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat merupakan dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah (Hamalik, 1993/173).

MacDonald (1939) menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ditandai oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu bahwa motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam diri, kemudian disusul dengan timbulnya perasaan, yang berakhir dengan munculnya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Karena itu motivasi dapat disebut sebagai penggerak perilaku, pengarah perbuatan kepada tujuan, dan pendorong timbulnya perbuatan.

Motivasi merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan, atau dorongan-dorongan, keinginan-keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Semua tindakan manusia selalu memiliki motivasi-motifnya sendiri (Gerungan, 1983).

Berdasarkan pada definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri manusia yang berupa daya penggerak, alasan-alasan, kebutuhan-kebutuhan, keinginan-keinginan, atau hasrat yang menggerakkan manusia berbuat sesuatu ke arah tujuan tertentu.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman emosional,

terutama yang berkaitan dengan usaha menobatkan sesuatu secara sempurna, efisien dan efektif.

Motivasi berprestasi berkembang dari pengalaman ke pengalaman manusia dalam menjalani kehidupannya di alam raya ini. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Anak-anak misalnya sangat dipengaruhi oleh perilaku orang tuanya dan orang-orang penting yang dijadikannya model. Bandura dan Walters (1963) mengemukakan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak dari model termasuk motivasi berprestasinya. Selain itu dikemukakan pula bahwa penghargaan orang tua terhadap sesuatu yang positif yang dikerjakan oleh anak amat mempengaruhi motivasi berprestasi anak.

Rahwers (1980) membagi motivasi berprestasi ke dalam dua jenis, yaitu motivasi berprestasi intrinsik dan motivasi berprestasi ekstrinsik. Motivasi berprestasi intrinsik berasal dari kompetensi motif, yaitu dorongan untuk bertindak efisien dan efektif dan kebutuhan untuk berprestasi secara baik. Hal ini terlibat pada tingkat keingintahuan seorang anak dan tingkat kesediaannya melakukan tugas-tugas yang lebih rumit. Motivasi berprestasi ekstrinsik ditandai dengan adanya kecemasan terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan oleh orang lain, atau penetapan standar keberhasilan yang ditentukan oleh orang lain.

Selanjutnya Maclelland dan Winter (1969) serta Hoyenga (1984) menggambarkan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebagai berikut :

- a. Lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang menantang yang menjanjikan kesuksesan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta tugas-tugas yang memenuhi kebutuhan berprestasinya.
- b. Lebih suka terhadap tugas-tugas yang jelas cara penilaiannya sehingga hasil dari tugas-tugas tersebut dapat dibandingkan antar individu yang mengerjakan tugas tersebut.
- c. Suka menerima umpan balik dari orang lain mengenai tugas-tugas yang dikerjakannya.
- d. Teguh melakukan tugas-tugas yang dianggapnya berkaitan dengan pengembangan karirnya pada masa matang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu secara optimal untuk meraih prestasi yang telah ditentukannya sendiri atau yang ditentukan oleh orang lain.

3. Pengertian Belajar

Belajar pada hakekatnya merupakan perubahan perilaku seseorang yang diperoleh melalui pengalaman

berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan dan keadaan sesaat, misalnya karena kelelahan atau karena pengaruh obat tertentu (Hilgard dan Bower, 1978).

Gagne (1977) mengemukakan bahwa belajar terjadi apabila stimulus bersama isi ingatan mempengaruhi siswa, sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah mengalami situasi itu.

Selanjutnya Morgan (1978) secara jelas mengemukakan bahwa belajar itu adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap terjadi karena hasil suatu latihan atau pengalaman.

Berdasarkan ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mengandung tiga pengertian yang saling berkaitan yaitu, (a) belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang dapat mengarah kepada yang lebih baik atau sebaliknya, (b) perubahan perilaku tersebut bersifat relatif menetap dalam arti berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama bukan hanya sesaat, dan (c) perubahan perilaku tersebut diperoleh karena hasil latihan atau pengalaman. Perubahan perilaku yang diperoleh karena pengaruh obat, kelelahan, kematangan *tidak dapat dikatakan sebagai belajar.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar disebutkan sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap sejumlah materi pelajaran yang telah diberikan kepadanya dalam suatu kurun waktu dan program pengajaran tertentu.

Chaplin (1980) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah suatu keberhasilan seseorang dalam usaha belajarnya pada suatu saat tertentu atau suatu tingkat keberhasilan dalam melakukan tugas akademik.

Suryabrata (1984) mengemukakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seseorang, guru atau pendidik harus melakukan pengukuran dan penilaian. Pengukuran dan penilaian tersebut harus dilakukan dengan cermat sehingga informasi yang akurat mengenai prestasi belajar anak dapat diketahui secara jelas selanjutnya dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan pendidikan selanjutnya.

Prestasi belajar seseorang dapat dilihat pada nilai-nilai yang terdapat pada rapor, sertifikat atau ijazah yang dimilikinya.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti program pengajaran tertentu yang dapat dilihat pada nilai-nilai yang terdapat pada rapor, sertifikat dan ijazah yang dimilikinya.

F. HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : Antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang positif. Artinya makin tinggi motivasi berprestasi seorang siswa, makin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

G. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.
3. Untuk mengetahui seberapa efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.

H. KONTRIBUSI PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh kontribusi (manfaat) antara lain :

1. Sebagai salah satu pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam penyusunan program peningkatan mutu pendidikan.
2. Memberikan informasi seberapa jauh motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar.

3. Menjadi dorongan bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

I. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah para siswa Sekolah Dasar Swasta Fabrik Gula Takalar tahun akademik 1997-1998. Pada saat penelitian ini diadakan jumlah siswa Sekolah Dasar Swasta Fabrik Gula Takalar adalah 266 orang siswa.

Untuk memperjelas keadaan populasi penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 01

Kelompok Populasi Penelitian

No.	Populasi penelitian	Jumlah subyek populasi penelitian
1.	Kelas I	44 orang
2.	Kelas II	52 orang
3.	Kelas III	58 orang
4.	Kelas IV	47 orang
5.	Kelas V	54 orang
6.	Kelas VI	32 orang
Jumlah		266 orang

b. Sampel

Sampel penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu proportional random sampling, yaitu per-

ngambilan sampel dengan memperhitungkan besar kecilnya populasi yang berada di setiap kelas yang ditentukan sebagai sampel.

Jumlah subyek penelitian yang ditetapkan peneliti adalah 87 orang siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan Kelas VI atau 25 % dari keseluruhan subyek dalam populasi.

Tentang besarnya sampel penelitian yang dipilih dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 02

Keadaan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Subyek
1.	Kelas IV	28	28 siswa
2.	Kelas V	39	39 siswa
3.	Kelas VI	32	24 siswa
	Jumlah	135	87 siswa

c. Desain Penelitian

X = Motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Kab. Takalar.

Y = Prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula (Kab. Takalar (Simatupang, 1992)

2. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang menjadi obyek penelitian ini, yaitu motivasi berprestasi dan prestasi belajar. Motivasi berprestasi ini berfungsi sebagai variabel

bebas, dalam hal ini sebagai variabel X. Sedangkan prestasi belajar berprestasi sebagai variabel terikat, dalam hal ini sebagai variabel Y.

3. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi berprestasi berkaitan dengan dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu secara optimal untuk meraih prestasi yang telah ditentukannya sendiri atau yang ditentukan oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat pada hasil angket motivasi berprestasi.
2. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah mengikuti program pengajaran tertentu yang dapat dilihat pada nilai-nilai yang terdapat pada rapor, sertifikat, dan ijazah yang dimilikinya.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan dua teknik, yaitu angket untuk mengungkap motivasi berprestasi siswa, dan dokumentasi untuk mengungkap prestasi belajar siswa, yaitu berupa rapor hasil ulangan siswa khususnya pada caturwulan III.

5. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik product moment. Rumus sebagai berikut :

RUMUS :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = hasil angket motivasi berprestasi siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar.

y = Prestasi belajar siswa SD Swasta Pabrik Gula Takalar, melalui nilai rapor cawu III.

(Hadi, 1989, 273).

Adapun cara analisis datanya yaitu data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam suatu tabel analisis. Selanjutnya tinggal dengan menggunakan perangkat program SPSS untuk Hadi Copyright 1993.

J. Jadwal Penelitian

No.	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	September 1997	Tahap Persiapan 1. Meminta izin kepada Kakancam Dikbud, Penilik dan Kepala SD Pabrik gula Takalar. 2. Mengadakan observasi dan wawancara dengan Dikbud-cam untuk mendapatkan data awal jumlah siswa dan data yang berhubungan dengan faktor internal dan faktor eksternal siswa di SD tersebut 3. Dari data tersebut di susunlah proposal, kemudian proposal penelitian tersebut di seminkan untuk mendapatkan masukan perbaikan untuk di tindaklanjuti.

		4. Memantapkan dan menyusun alat ukur atau instrumen penelitian.
2.	Oktober- 1997	<p>Tahap Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tindakan utama untuk mendapatkan data motivasi berprestasi siswa melalui angket dan data prestasi belajar siswa melalui analisis dokumentasi nilai rapor. 2. Kedua data tersebut di rampungkan dan diidentifikasi sesuai dengan masalahnya. 3. Identifikasi data tersebut dimasukkan dalam tabel.
3.	November sampai Desember 1997	<p>Tahap Penyusunan Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang sudah dimasukkan dalam tabel tersebut diolah atau dianalisis dengan menggunakan analisis statistik product moment. 2. Penyusunan konsep laporan. 3. Mengadakan diskusi antar anggota kelompok atas konsep laporan dan berkonsultasi dengan rekan senior seprofesi. 4. Menyusun hasil akhir laporan penelitian.
4.	Januari 1998	<p>Tahap Penyampaian hasil akhir Laporan Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun bahan seminar 2. Menyelenggarakan seminar hasil akhir laporan penelitian.
5.	Februari 1998	<p>Tahapan Penggandaan dan Pengiriman laporan hasil akhir penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggandaan dan laporan hasil penelitian dikirim kepada :

1. Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Dikti Jakarta.
2. Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka Jakarta.
3. Dekan FKIP Universitas Terbuka Jakarta.
4. Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Ujungpandang Sulawesi Selatan.
5. Kakandep Dikbud Kabupaten Takalar.
6. Kakandep Dikbud Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
7. Direktur Pp. Fabrik Gula Kabupaten Takalar.
8. Kepala SD Swasta Fabrik Gula Kabupaten Takalar.

TABEL KEGIATAN

No.	Jenis Kegiatan	Waktu/Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Tahap Persiapan	x					
2.	Tahap Pelaksanaan		x				
3.	Tahap Penyusunan laporan			x	x		
4.	Tahap Penyampaian Hasil Penelitian					x	
5.	Tahap Penggandaan dan Pengiriman Laporan Penelitian						x

K. Biaya Penelitian

Tahun Anggaran 1997-1998

1. Langkah Awal	
a. Penyusunan Proposal	Rp 210. 000
b. Penyusunan Instrumen	Rp 210. 000
c. Biaya Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp 150. 000
2. Langkah Pelaksanaan	
a. Pengumpulan Data	Rp 500. 000
b. Analisis Data	Rp 355. 000
c. Biaya Penggandaan	Rp 500. 000
3. Langkah Penyelesaian	Rp 542. 000

Jumlah Total Rp 2.467.000

(Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh
Tujuh Ribu Rupiah).

L. Personalia Penelitian

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : DRS. M. ARTIFIN ZAIDIN
- b. Pangkat/Golongan : Penata III/ C
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Muda
- d. Jabatan Struktural : Tenaga Pengajar PGSD
- e. Unit Kerja : Universitas Terbuka dpk
pada UPBJJ Ujungpandang
- f. Pengalaman Meneliti :
 1. Upaya Guru Untuk meningkatkan Apresiasi Siswa SDN Inti dan Non Inti Sekecamatan Polongbangkeng Utara Kab. Takalar (1993)
 2. Kemampuan Mencipta Cerita Rekaan Siswa SDN Sekecamatan Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar (1995).
 3. Minat Membaca Sastra Guru-gur SDN di Kab. Takalar (1996).
 4. Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Materi Kurikulum 1994. Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD di Kabupaten Takalar (1997).

g. Karya Ilmiah Populer dan Seni

Karya Ilmiah Populer

1. Eksistensi Puisi Bermanfaat Bagi Masyarakat (Fajar, 18-12-1992).
2. Bahasa Tanah Liat Bagi Penyair (Fajar, 05-07-1992).
3. Seleksi Kata dan Intuisi dalam puisi (PR, 16-08-1992)
4. Metode Pengajaran Apresiasi Puisi di SD (PR, 01-03-1993)
5. Metode Pengajaran Puisi di SD (PR, Nov. 1993)
6. Jangan Menutup Mata akan Puisi (Fajar, 16-08-1993)
7. Nilai Pantun Dalam Kehidupan (Fajar, 30-05-1994)
8. Makna Waktu Dalam Kehidupan (PR, 30-05-1994)
9. Untung Ada Kata (F, 24-04-1994)
10. Implikasi Tutor Dalam Tutorial Tipegrafi Puisi- Puisi Indonesia (PR, 27-11-1994)
11. Membaca Sastra Bagi Mahasiswa PGSD Setara D3, Perluah? (PR, 04-06-1995)
12. Mutiara Dari Tanah Makassar (MD, 1995)
13. Strategi Pembelajaran Sastra Berdasarkan Kur Bahasa Indonesia SD 1994 (PR, 31-12-1995)
14. Pembelajaran Menulis Sastra di SD (PR, 03-03-1996)

15. Analisis Tema dan Amanat Puisi Kanak-Kanak, (PR,11-08-96)
16. Rancangan KBM Puisi di SD (PR,13-04-97)
17. Menikmati Pesan Sasstra Melalui Debat dan Demonstrasi (PR,12-01-1997)
18. Proses Penciptaan Puisi (PR,06-07-97)

Karya Cipta Puisi

01. Kumpulan Puisi Perdana "SILANG", Pn. Berita Utama U.Pandjaja 1993.
02. Rancangan 1,2,3, dan 4 selamat datang Kamsdhan (Puisi, - Fajar 28-02-1994)
03. Terbang, Kite Tetap Satu dan Ia Pun Berseru (puisi, 31-10-1993)
04. Antara Pattunjuang dan Keppang (PR, Puisi 20-03-94)
05. Sebuah Era 1,2,3 dan Perjalanan (PR-Puisi 20-03-1994).
06. Jorok dan Tidak Ada Kasih (F, Puisi-27-04-1994)
07. Polongbangkeng (PR,Puisi, 17-12-95)
08. Senja di Tope Jawa (PR,Puisi, 06-08-95)
09. Selamat Jalan Cintaku, Surat dan Selamat Datang Cintaku,(PR, Puisi,-23-04-1995)
10. Mimbar (PR,Puisi, 17-09-1995)
11. Antara Tanjung Bira dan Bambapuang (PR-Puisi, 05-05-96)

2. Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap : DRS. M. ZAINAL ARIFIN
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I. III/ b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan Struktural : Tenaga Pengajar (Dosen) PGSD
Unit Kerja : UT-UPBJJ-UP.
Pengalaman Meneliti: -
Karya Ilmiah popu/
ler/Seni : -
2. Nama Lengkap : DRS. FIRMAN H.
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I. III/ b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan Struktural : Tenaga Pengajar (Dosen) PGSD
Unit Kerja : UT-UPBJJ-UP.
Pengalaman Meneliti: Analisis Kemampuan Membaca
Terhadap Prestasi Belajar
FINA 1 Mahasiswa PGSD Setara
D-II UT di Kab. Majene (1996)
Karya Ilmiah Popu- :
ler/Seni : -

A N G K E T

NAMA SISWA :

NIS:

KELAS :

- A) LINGKARILAH [S] JIKA PERNYATAAN BERIKUT INI SESUAI DENGAN KEADAANMU YANG SEBENARNYA,
B) DAN LINGKARILAH [TS] JIKA PERNYATAAN BERIKUT INI TIDAK SESUAI DENGAN KEADAANMU YANG SEBENARNYA.

- 1) Saya yakin saya memiliki bakat dan saya ingin membuktikannya. [S - TS]
- 2) Dalam mencapai cita-cita saya, kegagalan tidak membuat saya patah semangat. [S - TS]
- 3) Saya berfikir saya selalu dapat memperoleh nilai yang tinggi untuk setiap mata pelajaran jika saya belajar keras. [S - TS]
- 4) Dalam mempelajari suatu mata pelajaran, saya selalu membayangkan kegagalan. [S - TS]
- 5) Saya menyukai sekolah saya, tetapi saya menyembunyikan perasaan saya itu. [S - TS]
- 6) Tujuan saya mempelajari sesuatu adalah untuk menguasai pelajaran itu dengan baik. [S - TS]
- 7) Menguasai pelajaran memang penting, tetapi bagi saya yang paling penting asal lulus saja. [S - TS]
- 8) Saya kira dalam hidup ini saya harus terus belajar keras untuk hari depan saya. [S - TS]
- 9) Jika ada murid pintar di kelas saya, saya merasa tertantang untuk menyainginya bahkan lebih baik dari dia. [S - TS]
- 10) Di antara teman saya, yang paling saya senangi adalah teman yang suka belajar keras untuk memperoleh nilai mata pelajaran yang tinggi. [S - TS]
- 11) Jika saya diberi uang lebih, yang saya pikirkan makanan yang enak untuk saya beli. [S - TS]
- 12) Saya lebih suka membeli buku pelajaran jika saya diberi uang lebih oleh orang tua saya. [S - TS]
- 13) Saya selalu menghindari tugas yang sukar yang diberikan oleh guru saya di sekolah. [S - TS]
- 14) Menurut saya tugas yang sukar membuat kita berfikir lebih tajam. [S - TS]
- 15) Saya suka belajar dari orang lain tentang hal-hal yang belum saya ketahui. [S - TS]
- 16) Saya suka tugas-tugas yang penilaiannya jelas. [S - TS]
- 17) Bertanya pada teman mengenai hal yang belum diketahui hanya membuang-buang waktu saja. [S - TS]
- 18) Saya hanya suka tugas-tugas yang mudah saja. [S - TS]
- 19) Saya suka jika pekerjaan saya dapat dibandingkan dengan hasil pekerjaan teman saya. [S - TS]
- 20) Saya bercita-cita menjadi.....

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PUSAT STUDI INDONESIA
NOMOR: 2792/J31.7.4/PL/1998

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan April tahun 1998 kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dr. Tian Belawati** : Kepala Pusat Studi Indonesia (PSI) Universitas Terbuka selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA
2. **Drs. M. Arifin Zaidin** : Sebagai Ketua Peneliti dalam hal ini berkedudukan di UPBJI - UT Ujung Pandang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan tugas peneliti dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas penelitian berjudul: **Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar Yang Pelaksanaannya diketuai oleh Drs. M. Arifin Zaidin**

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp2.467.000,- (Dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah)* dan pembayarannya dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Tahap pertama (30%) sebesar Rp570.000,- (Lima ratus tujuh puluh ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak;

*) Jumlah ini telah dipotong PPh sebesar 15%. Jumlah PPh dikurangkan/diambil dari pembayaran Tahap I

- (2) Tahap kedua (50%) sebesar Rp1.355.000,- (Satu juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan penelitian sesuai format laporan yang telah ditentukan oleh PIHAK PERTAMA;
- (3) Tahap ketiga (20%) sebesar Rp542.000,- (Lima ratus empat puluh dua ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir pelaksanaan penelitian sesuai format laporan yang telah ditentukan oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 3

- (1) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus terlebih dahulu mengajukan permohonan tersebut kepada PIHAK PERTAMA;
- (2) Perubahan pelaksanaan kegiatan hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

- (1) PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud dalam Pasal 1 di atas selambat-lambatnya tanggal 18 bulan September tahun 1998 sesuai dengan proposal yang sudah disetujui, terhitung mulai surat perjanjian ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak menyerahkan laporan hasil penelitian dalam waktu maksimal 2 bulan terhitung dari batas waktu sesuai dengan Pasal 4, PIHAK KEDUA dianggap tidak mampu menyelesaikan penelitiannya dan harus mengembalikan 75% dari jumlah yang telah diterima.

Pasal 5

Laporan pelaksanaan kegiatan yang tersebut pada Pasal 4, butir (1) dan (2) di atas harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

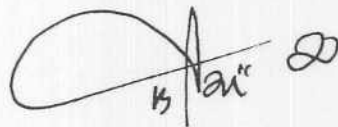
- (1) Ukuran Kertas A4
- (2) Warna kulit biru tua
- (3) Ketikan 2 spasi
- (4) a. Margin kiri 4 cm
b. Margin kanan 3 cm
c. Atas 3 cm
d. Bawah 3 cm

Pasal 6

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebagai Ketua Peneliti sebelum pelaksanaan perjanjian selesai seluruhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada peneliti baru yang menggantikannya atas persetujuan Kepala Pusat Studi Indonesia dan Kepala Unit Kerjanya;
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Penelitian sebagai hasil akhir pelaksanaan kegiatan sebanyak 5 (lima) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA. Laporan hasil penelitian ini menjadi milik Pusat Studi Indonesia.

Demikian surat perjanjian ini dibuat, apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dalam surat perjanjian ini akan ditinjau kembali.

YANG MENERIMA PEKERJAAN PIHAK KEDUA, YANG MENTERAHKAN PEKERJAAN PIHAK PERTAMA,

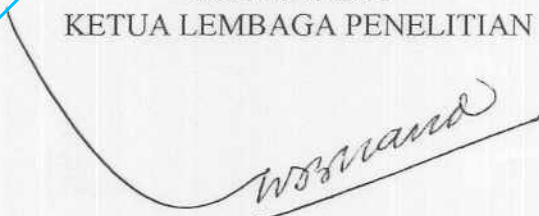


Drs. M. Arifin Zaidin
NIP. 131 288 930



Dr. Tian Belawati
NIP. 130 569 974

MENGETAHUI
KETUA LEMBAGA PENELITIAN


WBP Simanjuntak, MEd. PhD
NIP. 130 212 017



Lampiran 4

67

SURAT TUGAS

Nomor : 245/J31.42/PL/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Ujungpandang, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : DRS. M. ARIFIN ZAIDIN
NIP/ Karpeg : 131288938/G-973049
Pangkat/Golongan : Penata III/C
J a b a t a n : Lektor Madya
P e k e r j a a n : Dosen PGB
Unit Kerja : Universitas Terbuka
URJ Ujungpandang
T u j u a n : Untuk mengadakan Penelitian Mandiri dengan Judul : "Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Swasta Pabrik Gula Kabupaten Takalar".
Tempat Penelitian : Dikbud Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar
Waktu Penelitian : Mei s.d. September 1998

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujungpandang, 05-05-1998

K e p a l a,

DR. KADIR SANUSI, SH, MS.
NIP. 130 222 252



CURRICULUM VITAE

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : DR. M. ARIFIN ZAIDIN
2. Pangkat/Golongan : Penata III/C
3. Jabatan dalam PGSD : Dosen Mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Umur : 40 Tahun (04-03-1958)
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Pendidikan Tertinggi : Sarjana S1
7. Bidang Keahlian Utama : Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Fakultas/jurusan/program : FPSC, Pendidikan Bahasa dan Sastra Studi : Indonesia.
9. Mengajar Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Indonesia
10. Alamat
 - a. Alamat Rumah : BTN CITRA DAYA FERMAI I BLOK B6,
NO. 8, Kelurahan : Sudiang Raya,
Kecamatan : Biringkanaya Kota-
madya Ujungpandang 90242
 - b. Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No. 13 A
Ujungpandang 90000
Telepon : 332596

II. PENDIDIKAN/PENATARAN/PELATIHAN PENELITIAN

A. Sebagai Pelatih

NO.	Tahun	Lembaga	Materi yang disampaikan
1.	1993	Balai Bahasa Ujung Pandang	Dasar-dasar Menciptakan Puisi.
2.	1996	Dikbudcam P o l s e l Takalar	Beberapa Alternatif Pengembangan Paragraf Di Sekolah Dasar.

B. Sebagai Peserta Penataran/Pelatihan

NO.	Tahun	Lbg. Pelaksana	Tkns/TK.Penataran/Pelatih
1.	1990	Karwil Depdikbud	Penataran Tutor Daerah
2.	1991	Karwil Depdikbud	LKG Bahasa Indonesia
3.	1992	Karwil Depdikbud	Safari Pendidikan
4.	1992	Univ. Terbuka	FPK Staf Edukatif FKIP
5.	1993	Karwil Depdikbud	Temu Penulis dan Pengarang Se Sulawesi Selatan.
6.	1993	Univ. Muhammadiyah	Eksistensi Guru Dalam Mengantisipasi PPD 9 Tahun
7.	1994	IKIP Ujungpandang	Pengajaran Pragmatik
8.	1994	IKIP Ujungpandang	Prospek Dunia Pendidikan
9.	1994	UT-LPBJJ-LP	Pelatihan Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah.

III. PENGALAMAN MENELITI

- A. 1. Judul Penelitian : Upaya Guru Untuk Meningkatkan Apresiasi Puisi Siswa SDN Inti dan Non Inti Sekecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
2. Status Peneliti : Ketua
3. Sponsor : Pusat Penelitian Magang Universitas Terbuka.
4. Tahun : 1993
5. Lama Meneliti : 6 Bulan
- B. 1. Judul Penelitian : Kemampuan Mencipta Cerita Rekaan Siswa SDN Sekecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar.
2. Status Peneliti : Ketua
3. Sponsor : Puslitga Universitas Terbuka.
4. Tahun : 1995
5. Lama Meneliti : 6 Bulan
- C. 1. Judul Penelitian : Minat Membaca Sastra Guru-Guru SDN Di Kabupaten Takalar
2. Status Peneliti : Ketua
3. Sponsor : Puslitga Universitas Terbuka.
4. Tahun : 1996
5. Lama Meneliti : 6 Bulan
- D. 1. Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Materi Kurikulum 1994 Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Takalar.
2. Status Peneliti : Ketua
3. Sponsor : Swadaya peneliti
4. Tahun : 1997
5. Lama Meneliti : 6 Bulan